

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Pratama dan Akbar (2013) yang bertujuan untuk mengetahui laba akuntansi dan komponen arus kas yang digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investasinya yang tercermin dari return saham yang akan diperoleh. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh keakuratan dari laba akuntansi dan komponen arus kas. *Signaling theory* adalah *Grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen, variabel independennya yaitu laba akuntansi dan komponen arus kas, sedangkan variabel dependennya yaitu return saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan arus kas investasi tidak dapat dijadikan alat ukur besarnya return saham, karena para investor kurang menanggapi informasi yang diberikan oleh arus kas investasi. Investor BEI masih berorientasi jangka pendek dalam berinvestasi di BEI atau untuk spekulasi dan bukan investor yang berorientasi jangka panjang.

Penelitian berikutnya dilakukan Sa'adah dan Kadarusman (2014) yang bertujuan mengetahui laba akuntansi, total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kelompok LQ 45 di BEI. Permasalahan dalam penelitian

ini adalah apakah laba akuntansi, total arus kas, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. *Grand theory* dalam penelitian ini menggunakan teori signal. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah laba akuntansi, arus kas total, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Marlyna dan Oktavianti (2015) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara laba akuntansi dan komponen arus kas dengan harga saham. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu menguji dan menganalisis ada tidaknya laba akuntansi dan arus kas terhadap harga saham. *Grand theory* dalam penelitian ini menggunakan *Signaling theory*. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Hasil penelitiannya secara parsial, arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh positif, sedangkan arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan property dan real estate subsektor konstruksi. Sedangkan secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan property dan real estate subsektor konstruksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Umdiana, dkk (2016) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas bersih dan laba terhadap harga saham syariah pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saham saham syariah yang termasuk di dalam Jakarta Islamic Index sector makanan dan minuman pada tahun 2013 – 2014.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kandungan informasi arus kas bersih dan laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham syariah. *Grand theory* dalam penelitian ini menggunakan *Signaling theory*. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian ini adalah arus kas bersih memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham syariah, dan laba memiliki pengaruh positif terhadap harga saham syariah.

Penelitian selanjutnya di teliti oleh Fitri (2016) yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel laba akuntansi, nilai buku ekuitas, dan total arus kas terhadap harga saham. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh laba akuntansi dan total arus kas terhadap harga saham. *Grand theory* dalam penelitian ini menggunakan *Signaling theory*. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham. Laba akuntansi memberikan informasi sinyal positif harga saham pada *sub sector property dan real estate*. Sehingga dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham pada perusahaan.

Penelitian selanjutnya oleh Setyowati (2016) bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba akuntansi, nilai buku dan arus kas operasi secara parsial dan simultan terhadap return saham. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh laba, nilai buku, arus kas terhadap perusahaan manufaktur. *Grand theory* dalam penelitian ini menggunakan *Signaling theory*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini

laba akuntansi, nilai buku dan arus kas operasi secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian Satria dan Hafasah (2016) bertujuan menganalisis pengaruh laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap harga saham pada industri property. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah laba akuntansi dan komponen arus kas memiliki pengaruh terhadap harga saham pada industri properti. *Grand theory* dalam penelitian ini menggunakan *Signaling theory*. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian laba akuntansi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan sedangkan arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian dilakukan oleh Putra dan Widyaningsih (2016) bertujuan menganalisis pengaruh laba akuntansi, komponen arus kas dan dividen yield terhadap return saham pada perusahaan pertambangan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah laba akuntansi, komponen arus kas, dan dividend yield mempunyai pengaruh terhadap return saham. *Grand theory* dalam penelitian ini menggunakan *Signaling theory*. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan dividen yield berpengaruh positif terhadap return saham.

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **2.2.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)**

Menurut Jama'an (2008) dalam Fitri (2016) menyatakan bahwa *signaling theory* merupakan bagaimana suatu perusahaan dimana akan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Manager memberikan informasi tentang kondisi laporan keuangan. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer ke investor melalui keputusan-keputusan untuk membeli atau menjual yang akan tercermin dalam harga.

### **2.2.2 Pentingnya Pasar Modal**

Pasar modal merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya atau lembaga profesi yang berkaitan dengan efek untuk melakukan transaksi jual beli. Pasar modal digunakan untuk tempat bertemunya penjual dan pembeli modal/dana. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara (Chkili dan nguyenc, 2012 dalam fitri, 2016).

Berinvestasi dalam pasar modal memiliki resiko tinggi, jika memperoleh untung dari investasi sebagai hasil, juga sebaliknya jika investor juga akan memperoleh kerugian. Pasar modal yang efisien, pasar yang sepenuhnya merefleksikan semua informasi yang tersedia bagi publik. Karena harga saham merefleksikan semua data yang dapat diakses oleh publik, dapat dikatakan bahwa pasar modal sebagai salah satu sarana efektif dimasa yang akan datang. Investasi

saham merupakan salah satu bentuk investasi pasar modal (Chkili dan nguyenc, 2012 dalam fitri, 2016).

### **2.2.3 Laporan Keuangan**

#### **2.2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Dalam Standar Akuntansi Keuangan/PSAK 1 (revisi 2013) Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari beberapa komponen berikut ini PSAK 1 (revisi 2013).

1. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode.

Laporan keuangan yang terdapat di neraca seperti aktiva, hutang dan modal.

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.

Maksudnya adalah perubahan ekuitas selama suatu periode yang dihasilkan dari peristiwa lainnya.

3. Laporan perubahan ekuitas selama periode.

Maksudnya entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan total laba rugi komprehensif selama suatu periode yang menunjukkan terpisah, untuk tiap komponen ekuitas pengaruh retrospektif, rekonsiliasi untuk jumlah yang tercatat pada awal dan akhir periode mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari laba rugi, masing-masing pos pendapatan komprehensif lain dan transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

4. Laporan arus kas selama periode.

Informasi arus kas adalah dasar pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan arus kas.

5. Catatan dan laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain.

Berisi informasi tambahan dalam laporan posisi keuangan.

ea) Informasi komparatif untuk mematuhi periode sebelumnya, digunakan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan, kecuali dinyatakan oleh PSAK/ISAK.

6. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan.

### **2.2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Martani, et.all.(2016;34) Tujuan laporan keuangan, menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi, serta menunjukkan kinerja yang dilakukan manajemen atas penggunaan sumber- sumber daya yang dipercayakan.

Menurut PSAK 1 (revisi 2013) dalam (Martani, et.all.2016;142) Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan meliputi :

1. Aset diharapkan dapat direalisasikan, atau terjual, atau digunakan dalam siklus operasi normal.
2. Aset yang dimiliki dengan tujuan untuk diperdagangkan.
3. Aset yang diharapkan akan terealisasi dalam jangka waktu duabelas bulan setelah periode pelaporan.
4. Berupa kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi pertukaran atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

#### **2.2.4 Laba Akuntansi**

Laba merupakan pendapatan yang diperoleh dalam satu periode. Laba akuntansi merupakan perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada suatu periode (Harahap;309).

Laba dipakai untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam penggunaan sumber daya ekonomi perusahaan. Ukuran efisiensi umumnya dilakukan dengan membandingkan laba periode berjalan dengan laba periode sebelumnya atau dengan perusahaan lain dengan industri yang sama. Laba akuntansi yang berkualitas merupakan laba akuntansi yang memiliki sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsi dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Sehingga semakin besar gangguan persepsi yang terkandung dalam laba akuntansi, maka semakin rendah kualitas laba akuntansi tersebut.



Beberapa kebaikan dari konsep laba akuntansi (Harahap, 2015;309) adalah:

1. Dapat terus-menerus diuji.
2. Perhitungan didasarkan dari kenyataan yang terjadi dan dilaporkan secara objektif, perhitungan laba dapat diperiksa.
3. Memenuhi prinsip conservatism, karena diakui hanya yang direalisasi dan tidak memerhatikan perubahan nilai.
4. Dijadikan sebagai alat control manajemen dalam melakukan fungsi-fungsi manajemen.

## **2.2.5 Arus kas**

### **2.2.5.1 Pengertian Arus Kas**

PSAK No.2 (revisi 2009) menyatakan arus kas merupakan arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Laporan arus kas merupakan laporan yang dipublikasikan dan menyajikan informasi arus kas masuk, arus kas keluar dan setara kas suatu entitas dari suatu perusahaan selama satu periode (Martani, et.all., 2016;147).

### **2.2.5.2 Tujuan Laporan Arus Kas**

Tujuan menyajikan laporan arus kas, memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode. Laporan arus kas dapat membantu para investor, kreditor dan pemakai lainnya untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memasukan kas yang akan datang, dapat memenuhi kewajibannya dalam membayar deviden dan keperluan lain, menilai alasan perbedaan laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan

pengeluaran kas, sebagai pengaruh investasi baik kas atau transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan (Harahap 2015; 259).

### **2.2.5.3 Kegunaan Arus Kas**

Martani,et.all. (2016;147) menyatakan bahwa kegunaan arus kas untuk mengevaluasi entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas, waktu dan kepastian dalam menghasilkannya, mengevaluasi struktur keuangan entitas dan kemampuan dalam memnuhi kewajiban dan membayar deviden, memahami pos yang menjadi selisih laba rugi periode berjalan dengan neto arus kas dari kegiatan operasi (akrual), membandingkan kinerja operasi antar entitas berbeda dan memudahkan pengguna laporan untuk mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai arus kas masa depan antar entitas yang berbeda.

### **2.2.5.4 Klasifikasi Arus Kas**

Penerimaan dan pengeluaran kas dalam laporan arus kas diklasifikasikan menjadi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Penerimaan dan pengeluaran kas dalam laporan arus kas diklasifikasikan menjadi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan (Harahap, 2015;260).

#### **1. Aktivitas Operasi**

Aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Jumlah arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus

kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan.

Menurut Harahap (2015;260) ada beberapa contoh arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan operasi, penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa termasuk penerimaan piutang akibat adanya penjualan baik jangka panjang maupun jangka pendek, penerimaan dari bunga pinjaman atas penerimaan dari surat berharga lainnya seperti bunga atau dividen, semua penerimaan yang bukan berasal dari dalam kelompok investasi pembiayaan. Sedangkan untuk contoh arus kas keluar dari kegiatan operasi, pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk produksi atau dijual, termasuk utang jangka pendek atau jangka panjang kepada *supplier* barang jadi. Pembayaran kas kepada *supplier* dan pegawai untuk kegiatan selain produksi barang dan jasa. Pembayaran kas kepada pemerintah untuk membayar pajak dan kewajiban lainnya. Pembayaran kepada pemberi pinjaman dan kreditor berupa bunga. Dan seluruh pembayaran kas yang tidak berasal dari transaksi investasi atau pembiayaan pembayaran tuntutan dipengadilan, pengembalian dana kepada langganan.

## **2. Aktivitas Investasi**

Aktivitas investasi merupakan perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Menurut Harahap (2015;260) Contoh arus kas masuk dari kegiatan investasi, penerimaan pinjaman luar yang baru dan lama, penjualan saham sendiri atau investasi, penerimaan dari penjualan aktiva tetap dan aktiva produktif dan tidak berwujud lainnya. Sedangkan arus kas keluar dari kegiatan investasi, pembayaran utang perusahaan dan membeli kembali surat utang perusahaan. Pembelian saham perusahaan lain atau perusahaan sendiri. Perolehan (harga pembelian dan *capital expenditure*) aktiva tetap dan produktif lainnya.

## **3. Aktivitas Pendanaan**

Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

Menurut Harahap (2015;261) contoh arus kas masuk dari kegiatan pendanaan, penerimaan dan pengeluaran surat berharga dalam bentuk ekuitas. Penerimaan dan pengeluaran obligasi, hipotek, wesel dan

pinjaman jangka pendek lainnya. Selain arus kas masuk ada juga contoh arus kas keluar dari kegiatan pendanaan, pembayaran dividen, bunga, pembayaran utang yang telah dipinjam, pembayaran utang kepada kreditor termasuk utang yang diperpanjang.

### **2.2.6 Return saham**

*Return* (kembali) saham merupakan keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi saham. Setiap orang yang melakukan investasi pasti mengharapkan keuntungan. Tanpa adanya keuntungan dari hasil investasi, investor tidak akan berinvestasi. Faktor yang mempengaruhi return suatu investasi adalah faktor internal dan eksternal perusahaan. (Pratama, 2012).

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Hubungan Laba Akuntansi terhadap Return Saham**

Laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi menyediakan informasi bagi investor dan kreditor untuk membantu mereka menentukan jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, akan berpengaruh terhadap return saham secara positif. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat.

Penelitian Yocelyn dan Christiawan (2012) menyebutkan bahwa peningkatan laba akuntansi terbukti mempengaruhi return saham karena investor saham perusahaan besar tidak mempertimbangkan informasi arus kas dalam

mengambil keputusan investasinya. Ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan berujung pada meningkatnya return saham perusahaan. Laba yang tinggi akan mendorong investor untuk membeli saham perusahaan karena tertarik akan laba investasi yang lebih tinggi. Secara langsung akan mendorong pada peningkatan harga saham dan return saham perusahaan.

Dari penjelasan dan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi mempunyai hubungan dengan tingkat keuntungan saham. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Nilai laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham.

### **2.3.2 Hubungan Arus Kas dari Aktivitas Operasi terhadap *Return Saham***

Arus kas operasi merupakan arus kas yang dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan atau transaksi yang masuk atau keluar dari dalam penentuan laba bersih. Meliputi arus kas yang dihasilkan dan dikeluarkan dari transaksi yang masuk determinasi atau penentuan laba bersih (*net income*).

Marlyna dan Oktavianti (2015) menyimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh secara positif terhadap harga saham, Satria dan Hafasah (2016) menyimpulkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Putra dan Widyaningsih (2016) menyimpulkan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham, investor merespon tingkat pertumbuhan pada arus kas operasi dan digunakan sebagai dasar pengambilan

keputusan investor, Setyowati (2016) menyimpulkan adanya pengaruh signifikan negatif terhadap return saham.

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi menentukan apakah dari kegiatan operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Sehingga adanya perubahan arus kas dari kegiatan operasi yang akan memberikan sinyal positif kepada investor, maka investor akan membeli saham perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan return saham. Dapat disimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi mempunyai hubungan dengan return saham. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:  
H2: Nilai arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap *return* saham.

### **2.3.3 Hubungan Arus Kas dari Aktivitas Investasi terhadap *Return* Saham**

Arus kas investasi merupakan arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan. Aktivitas investasi meliputi perolehan dan penjualan investasi serta investasi pada aset jangka panjang yang produktif, seperti pabrik dan peralatan. Termasuk di dalamnya penggunaan dan perolehan kas untuk penjualan surat hutang atau ekuitas dari kesatuan lain, penjualan dan pembelian harta tetap, penjualan dan pembelian pabrik, peralatan, tanah, dan sebagainya. Sehingga semakin menurunnya arus kas investasi menunjukkan bahwa perusahaan banyak melakukan investasi pada aset tetap atau melakukan

pembelian aset investasi. Sebaliknya, semakin meningkatnya arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan perusahaan melakukan penjualan aset tetap atau aset investasinya.

Arus kas dari aktivitas investasi dapat menjadi suatu pertimbangan bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan arus kas dari aktivitas investasi yang menurun, yang berarti adanya aktivitas investasi, menunjukkan adanya potensi kenaikan pendapatan di masa depan yang diperoleh dari tambahan investasi baru tersebut. Informasi ini tentunya berguna bagi investor dan dapat mempengaruhi keputusan membeli atau menjual saham yang dimilikinya. Keputusan investor ini selanjutnya akan dapat menyebabkan perubahan harga saham dan return saham.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas investasi mempunyai hubungan dengan tingkat keuntungan saham. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3: Nilai arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh terhadap *return* saham.

#### **2.3.4 Hubungan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terhadap *Return* Saham**

Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang berguna untuk memprediksi arus kas masa depan oleh para pemberi dana bagi perusahaan. Aktivitas pendanaan meliputi perubahan pada pos-pos kewajiban jangka panjang dan ekuitas pemilik serta pembayaran deviden kepada pemegang saham. Transaksi pada aktivitas penggunaan dan perolehan kas untuk pembayaran deviden, penerbitan saham biasa, penarikan obligasi, penerbitan utang atau



obligasi. Penerbitan utang merupakan sinyal yang baik untuk menaksir arus kas karena pemilik dapat mempertahankan proporsi kepemilikannya dari pada menerbitkan saham. Berdasar teori ini, pasar akan bereaksi positif terhadap pengumuman penerbitaan hutang.

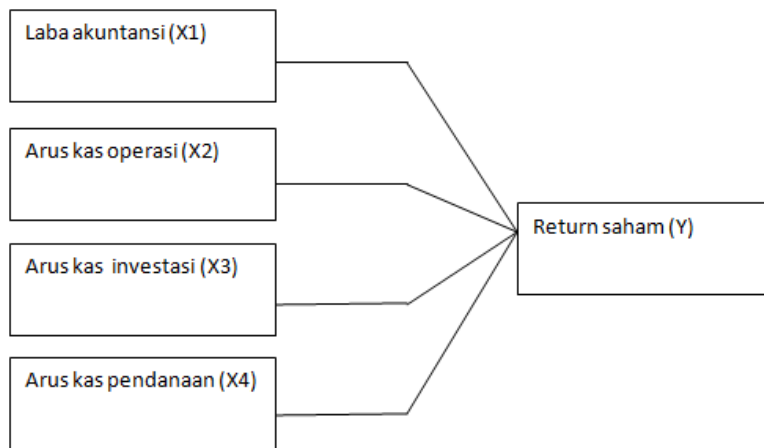
Keputusan pendanaan merupakan signal positif bagi para investor. Investor menjadikan arus kas dari aktivitas pendanaan sebagai tolak ukur dalam menilai perusahaan sehingga akan mempengaruhi keputusan investasi mereka. Selanjutnya keputusan investasi investor akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham perusahaan yang selanjutnya akan menyebabkan perubahan harga pasar saham dan *return* saham. Dari hasil penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai hubungan dengan tingkat keuntungan saham. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4: Nilai arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham.

## **2.4 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan hubungan antara konsep satu dengan konsep lainnya yang saling menghubungkan yang menjelaskan gambaran secara singkat tentang variabel yang akan diteliti.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 2.1  
Kerangka Konseptual

Keterangan :

Gambar kerangka di atas menunjukkan hubungan antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan. Variabel dependennya adalah *return* saham.